

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik lingkungan dan masyarakat di wilayah pertambangan rakyat Gorontalo Utara yang dapat dijadikan objek pembelajaran meliputi; (1) wilayah pertambangan, (2) pantai, (3) panorama alam perbatasan, (4) tempat-tempat bersejarah, (5) pengelolaan lingkungan untuk pertanian dan pertambangan. Konseptual model pembelajaran multikultural terinternalisasi budaya dan lingkungan Gorontalo pada sekolah dasar di wilayah pertambangan rakyat Gorontalo Utara, secara umum sebagai berikut; (a) dilaksanakan pada pra pembelajaran pertama, nilai budaya, (b) dilaksanakan pada semua jenjang kelas, (c) Jam masuk sekolah dipercepat 15 menit dari biasanya, (d) Nilai budaya yang dibiasakan adalah sebagai berikut; Disiplin, Sopan Kerjasama, Jujur, Bersih, Tertib, Tanggung Jawab, Percaya Diri, Malu, Kompetitif, Cinta, dan Peduli, (e) Nilai budaya dan lingkungan yang dibiasakan disesuaikan dengan tingkatan kelas sebagai berikut; Pelabuhan, pantai, tempat bersejarah, pertanian, pertambangan dan alam batas-batas wilayah, (f) pelestarian lingkungan yang dibiasakan adalah menanam tanaman produktif sebagai berikut; Rica, Tomat, Terong, Semangka, Jagung, dan Kelapa, serta (h) Orang tua dan masyarakat menjadi bagian dari personal yang memberi kontribusi dalam proses pembelajaran terutama dalam hal memonitoring dan mengarahkan siswa. Model pembelajaran multicultural terinternalisasi budaya dan lingkungan Gorontalo pada sekolah dasar di wilayah pertambangan rakyat Gorontalo Utara, mendapat respon yang baik dari pihak sekolah dan siswanya.